

BIC Weekly Bulletin February 2, 2024



Bethel International Church
 Address : 87-07 Justice Avenue, Elmhurst, NY
 Office : 87-07 Justice Avenue, Elmhurst, NY
 Phone : 718-806-1880
 Office Hour : Mon - Fri 11:00AM – 5:00 PM

Early Morning Prayer. Mon - Fri @ 5:00 AM
 Engage Youth Service. Friday @ 7:00 PM
 CORE. Saturday @ 6:30 PM
 Saturday Morning Prayer. Saturday @ 8:00 AM

Sunday Services Times
Northeast Location - At Bethel Center
 87-07 Justice Avenue, Elmhurst
 7:30 , 9:00 AM & 10:30 AM (Indonesia)
 12:00 PM (English)

ONLINE Sunday Service is also broadcasted at
www.bethelic.com

CHILDREN CHURCH IN PERSON @ HLC
 88 - 39 53rd Ave, Elmhurst NY 11373
 9 AM & 10:30 AM (All Classes)

Notes

BIC New York

1 Korintus 3:8-9

“Baik yang menanam maupun yang menyiram adalah sama; dan masing-masing akan menerima upahnya sesuai dengan pekerjaannya sendiri. Karena kami adalah kawan sekerja Allah; kamu adalah ladang Allah, bangunan Allah.”

IBADAH BAPTISAN AIR

Sabtu 15 February 2025 (11 AM)

Di 87-07 Justice Ave (LL)

Untuk Pendaftaran dan Informasi :

www.bethelic.com atau Ibu Tyas . (347-400-2591)

BIC OUTREACH

Pelayanan BIS (Sabtu / WK-2) . Contact Ibu Ina

Pelayanan City Ministry (Sabtu / WK-4) . Contact : Bpk Andi .

Daily Bible Reading, Feb 3 – Feb 9

KEL 35,36; KIS 10	Monday, Feb 3
KEL 37,38; MZM 19; KIS 11	Tuesday, Feb 4
KEL 39,40; MZM 15; KIS 12	Wed, Feb 5
IM 1-3; KIS 13	Thursday, Feb 6
IM 4-6; KIS 14	Friday, Feb 7
IM 7-9; KIS 15	Saturday, Feb 8
IM 10-12; KIS 16	Sunday, Feb 9

BEBERAPA JENIS TUAIAN

Penuaian di tahun 2025 hanya akan terjadi bila kita taat mengikuti kehendak dan tuntunan Tuhan. Ia akan memberikan ketajaman dalam melihat sebuah peluang untuk menjangkau jiwa-jiwa serta memuridkan mereka. Saat kita berjalan dalam visi/rencana-Nya, maka Tuhan akan memampukan dan menyediakan segala sesuatu yang diperlukan. Bagian kita selanjutnya adalah memaksimalkan semua sumber daya/talenta dalam hikmat dan pimpinan Roh Kudus. Ketekunan dan iman percaya kepada Tuhan akan membawa kita mengalami penuaian. Berikut ini adalah beberapa jenis tuaian yang perlu kita ketahui.

1. TUAIAN JIWA-JIWA

Orang yang belum menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat; yang hidup dalam dosa, hawa nafsu dunia, yang sakit, letih lesu, berbeban berat, dlsb. Keadaan mereka terlantar seperti domba yang tidak bergembala.

Demikianlah Yesus berkeliling ke semua kota dan desa; Ia mengajar dalam rumah-rumah ibadat dan memberitakan Injil Kerajaan Sorga serta melenyapkan segala penyakit dan kelemahan. Melihat orang banyak itu, tergeraklah hati Yesus oleh belas kasihan kepada mereka, karena mereka lelah dan terlantar seperti domba yang tidak bergembala. Maka kata-Nya kepada murid-murid-Nya: “Tuaian memang banyak, tetapi pekerja sedikit. Karena itu mintalah kepada tuan yang empunya tuaian, supaya Ia mengirimbkan pekerja-pekerja untuk tuaian itu.” (Matius 9:35-38).

Orang Kristen yang sudah jauh meninggalkan Tuhan dan ibadah, kecewa dengan Tuhan atau dengan saudara seiman, yang belum sungguh-sungguh (masih hidup secara duniawi); mereka yang sedang hancur hidupnya dan butuh dipulihkan; orang Kristen yang disesatkan oleh doktrin palsu (misalnya hypergrace, Saksi Jehova, dsb).

Orang Kristen yang kehidupan rohaninya suam (tidak panas dan tidak dingin dalam hubungannya dengan Tuhan) seperti yang Tuhan katakan kepada jemaat di Laodikia. Kelompok ini memiliki beberapa ciri, antara lain memilih hidup dalam zona nyaman, hanya mau jadi pengunjung gereja, tidak mau dimuridkan, kehidupan rohaninya tidak mengalami pertumbuhan, perlahan-lahan berkompromi dengan dunia, tidak ada/menurunnya antusiasme rohani, tidak memiliki roh yang menyala-nyala untuk melayani Kristus, tidak mau berkontribusi dalam gereja lokal. Kelompok ini merasa diri mereka kaya, mapan dan tidak kekurangan apapun tetapi Tuhan mengatakan bahwa mereka malang, miskin, buta dan telanjang (Wahyu 3:17).

Memasuki tahun 2025 kita diingatkan kembali untuk lebih intens dalam melakukan Amanat Agung, yaitu memuridkan orang-orang terdekat yang terjangkau oleh kita. Apapun profesi atau pekerjaan yang dilakukan, setiap kita wajib melakukan bagiannya, baik dalam gereja lokal maupun kehidupan pribadi.

Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman (Matius 28:19-20).

Jadilah murid Kristus yang semakin berakar serta bertumbuh dalam kasih karunia dan tekun menghasilkan buah agar bisa memuridkan orang lain (anggota keluarga, rekan sekerja, rekan usaha, housemate, tetangga, dlsb).Sekarang bukan waktunya lagi untuk bersantai-santai berada di comfort zone atau sibuk mengerjakan hal yang sia-sia, mengejar kekayaan, masih menyimpan kepahitan,

menjauhkan diri dari pertemuan ibadah, lebih-lebih duduk dalam kumpulan pencemooh (misalnya suka menggossip; hanya jago menilai, berpendapat atau menghakimi orang lain; mengeluh/bersungut-sungut; merasa tidak puas dengan ini itu), dlsb.

Latih diri untuk hidup dengan bijaksana seperti menggunakan waktu untuk hal-hal yang membangun diri sendiri dan orang lain, mengembangkan talenta/karunia, saling melayani satu dengan yang lain sambil tetap mengerjakan keselamatan kita. Waspada jangan sampai pekerjaan, kesibukan bahkan pelayanan membuat kita jadi kehilangan fokus kepada Tuhan dan visi-Nya. Akuilah Dia dalam segala lakumu (pikiran, perencanaan, perkataan, perbuatan/keputusan), maka Ia akan meluruskan jalanmu (Amsal 3:6).

Sebab itu janganlah kamu bodoh, tetapi usahakanlah supaya kamu mengerti kehendak Tuhan. Dan janganlah kamu mabuk oleh anggur, karena anggur menimbulkan hawa nafsu, tetapi hendaklah kamu penuh dengan Roh (Efesus 5:17-18).

2. TUAIAN BUAH ROH

Kita yang telah dibebaskan dari kuasa dosa dan menjadi milik Kristus, wajib berbuah bagi Allah (Roma 7:4). Di luar persekutuan dengan Kristus, tidak ada seorangpun yang dapat menghasilkan buah dengan usahanya sendiri. Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya. Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa (Yohanes 15:5).

Semakin kita berakar serta berdasar dalam kasih yaitu taat kepada Tuhan Yesus (Pokok Anggur) dan firman-Nya, semakin kita berbuah banyak (kuantitas) dan matang (kualitas). Ini bicara tentang proses pengudusan (sanctification) dan pendewasaan rohani. Roh Kudus akan menolong kita untuk mengenali serta belajar dari kelemahan/kesalahan kita; mengingatkan akan firman Tuhan dan menolong kita untuk taat kepada perintah-Nya; memberi kemampuan untuk menyalibkan daging dengan segala hawa nafsu dan keinginannya, sehingga kita dapat menghasilkan buah-buah Roh yaitu kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, dan penguasaan diri (Galatia 5:22-23); dan menghasilkan buah-buah kebenaran dalam hidup kita.

Dalam hal inilah Bapa-Ku dipermuliakan, yaitu jika kamu berbuah banyak dan dengan demikian kamu adalah murid-murid-Ku (Yohanes 15:8). Hanya murid Kristus yang dewasa dan berintegritas yang bisa dipercayakan untuk memuridkan orang lain.

3. TUAIAN BERKAT

Pada hakekatnya berkat adalah anugerah Allah yang memungkinkan umat manusia memiliki hidup yang dikehendaki-Nya yaitu suatu kehidupan yang sejalan dengan kebenaran, yang mendatangkan keselamatan, kebaikan, dan damai sejahtera. Berkat Tuhan tidak dimaksudkan untuk membuat manusia jauh dari Dia ataupun merusak/menghancurkan hidupnya. Berkat menyangkut aspek rohani, jiwani dan jasmani, yang menunjuk kepada kemuliaan Tuhan.

Dalam Mazmur 1:1-3, hidup orang percaya diibaratkan seperti sebuah pohon. Berbahagialah orang yang tidak berjalan menurut nasihat orang fasik, yang tidak berdiri di jalan orang berdosa, dan yang tidak duduk dalam kumpulan pencemooh, tetapi yang *kesukaannya* ialah **Taurat TUHAN**, dan yang *merenungkan* Taurat itu siang dan malam. Ia seperti *pohon*, yang *ditanam di tepi aliran air*, yang

menghasilkan buahnya pada musimnya, dan yang *tidak layu daunnya; apa saja yang diperbuatnya berhasil*.

Firman Tuhan dengan jelas mengatakan bahwa orang yang menabur benih firman akan menuai berkat, keberhasilan dan keberuntungan dalam kehidupan pribadi, keluarga, pekerjaan, pelayanan, dan panggilannya. Ternyata **pembaruan akal budi oleh firman Tuhan merupakan langkah awal untuk dapat menerima dan menikmati berkat yang sejati**. Pengetahuan akan firman Tuhan menolong kita untuk membangun kebiasaan, gaya hidup, nilai/prinsip yang sejalan dengan kebenaran serta memberikan arah serta tujuan hidup yang sesuai dengan rencana Tuhan. Kita jadi semakin mengerti kehendak Allah dan kerinduan hati-Nya.

Orang yang memahami visi/rencana Allah, apa saja yang dikerjakannya dibuat Tuhan berhasil. Perlu diperhatikan bahwa **keberhasilan hanya terjadi jika kita taat kepada perintah-Nya**. “Berhasil” artinya sesuai kehendak Allah, berkenan di hadapan-Nya, mendatangkan kebaikan, kesejahteraan dan keselamatan atas hidupnya serta orang lain. Tuhan memberikan kemampuan dan hikmat untuk menjalankan talenta/mengelola berkat sehingga bisa memberkati orang lain dan melakukan Amanat Agung.

Berikut adalah tips supaya tetap menjadi orang yang terus menghasilkan buah pada musimnya, yang tidak layu daunnya, dan apa saja yang diperbuat berhasil : selalu penuh dengan firman; memelihara kehidupan doa pujian penyembahan; taat kepada firman dan perintah/kehendak Allah, selalu hidup dalam pertobatan; mau dimuridkan dan bertumbuh dalam kasih karunia; jangan pernah berada dalam comfort zone; tinggal dalam komunitas orang percaya (tertanam dalam gereja lokal dan Cool); melayani (dalam Cool, gereja lokal, keluarga, di lingkungan pekerjaan, dsb).

4. TUAIAN DI BUMI/ TUAIAN TERAKHIR

Wahyu 14:14-20 mencatat bahwa di akhir jaman akan terjadi tuaian di bumi. Ini sudah dikatakan oleh Tuhan Yesus dalam Matius 13:24-30; 36-43 di mana pada akhir jaman, malaikat (sebagai para penuai) diperintahkan untuk mengumpulkan lalang (orang-orang fasik, mereka yang menyesatkan dan melakukan kejahatan dari dalam Kerajaan-Nya) untuk menerima penghukuman Allah. Ini menjadi peringatan bagi kita untuk tidak menjadi orang Kristen yang seperti ‘lalang’ tapi jadilah seperti gandum - yang semakin diberkati, berhasil dan berbuah matang namun tetap memiliki hati hamba yang mau merendahkan hati di hadapan Tuhan serta orang lain.

PENUTUP

Kita adalah penabur sekaligus juga penuai. Kalau mau mengalami penuaian di tahun 2025, lebih dulu tabur apa yang menjadi bagian kita: tabur benih firman dalam hati dan pikiran yang diikuti dengan ketaatan; tabur doa dan perbuatan kasih; kelola dan maksimalkan semua sumber daya/talenta dalam hikmat dan pimpinan Roh Kudus; persiapkan lahan untuk penuaian jiwa-jiwa dan jadikan mereka murid Kristus. Kesabaran, ketekunan, iman, mata yang tertuju kepada Tuhan dan hati yang selalu bersyukur akan membawa kita mengalami penuaian.

Janganlah kita jemu-jemu berbuat baik, karena apabila sudah datang waktunya, kita akan menuai, jika kita tidak menjadi lemah (Galatia 6:9).